



**PENJADWALAN LAYANAN PURNA JUAL PRODUK
ADDITIVE DI PT. BINTANG PERMATA SEMESTA
BERDASARKAN KEHANDALAN PROSES
PELANGGAN**



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

OLEH
MUHAMAT SYAHRONI
NIM : 55105110067

UNIVERSITAS MERCUBUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
2010



**PENJADWALAN LAYANAN PURNA JUAL PRODUK
ADDITIVE DI PT. BINTANG PERMATA SEMESTA
BERDASARKAN KEHANDALAN PROSES
PELANGGAN**

KARYA AKHIR
DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MENYELESAIKAN PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

OLEH
MUHAMAT SYAHRONI
NIM : 55105110067

UNIVERSITAS MERCUBUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
2010



PENGESAHAN

Judul : **Penjadwal Layanan Purna Jual Produk Additive di Pt. Bintang Permata Semesta Berdasarkan Kehandalan Proses Pelanggan**

Bentuk karya tulis : Penyelesaian Masalah

Nama : Muhamat Syahroni

NIM : 55105110067

Program : Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen

Tanggal : Juli 2010

Mengesahkan :

Direktur Pascasarjana

Ketua Program Studi Magister Manajemen

Ir. Dana Santoso, M.Eng. Sc., Ph.D.

Ir. Har Adi Basri, M.Ec., Ph. D

Pembimbing

Dr. Lien Herliani Kusumah, SE, MT.

ABSTRACT

One of the crucial factor influencing success on quality delivery is a gap between customer and seller on perception of quality or performance. Customers define quality as a cumulative performance of man, machine, material and method, while supplier measure quality in an ideal and controlled environment. This gap however can be reduced by giving an after sales service (basically is a preventive maintenance program).

On this research, the effectiveness of after sales service was measured as a reliability of customer production process, using MTTF value as a reliability indicator. Improvement is done by simulating a preventive maintenance cycle statistically. Random numbers are generated by Easyfit software. A reliability test, are run to the analytical instruments used (random number generator, and simulation process), by Ananova single factor using 95% confidence interval.

Results, by applying a proper preventive maintenance cycle, effectiveness of after sales service are improved.

The method used in this research can be applied as one of the methods scheduling an after sales service programme.



ABSTRAK

Salah satu faktor penyebab gagalnya penyerahan jasa adalah kesenjangan persepsi kualitas antara pelanggan dan penyedia jasa/penjual. Kesenjangan terjadi karena pelanggan mengukur performa sebagai gabungan dari variabel manusia, mesin, metode dan material, sementara penjual mengukur performa dalam kondisi serba ideal dan terkontrol. Layanan purna jual, yang pada dasarnya merupakan program *preventive maintenance*, diharapkan dapat memperkecil kesenjangan perspektif antara pelanggan dan penjual.

Dalam penelitian ini akan diukur seberapa efektif layanan (*preventive maintenance*) sudah dilakukan, seberapa jauh efektifitas layanan bisa ditingkatkan dan dengan cara apa efektifitas layanan bisa ditingkatkan. Efektifitas layanan diukur sebagai kehandalan proses pelanggan, indikator yang digunakan adalah nilai *Mean Time to Failure* (MTTF).

Peningkatan efektifitas dilakukan dengan cara simulasi statistik (simulasi *preventive maintenance*) pada data historis kegagalan. Bilangan random dibangkitkan dengan software Easyfit. Instrumen analisa (metode pembangkitan bilangan random, dan metode simulasi yang digunakan) diuji keandalannya dengan *Anova single factor* dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil dari penelitian yang dilakukan, simulasi *preventive maintenance* dapat memperbaiki keandalan proses pelanggan. Hasil akhir dari penelitian ini adalah jadwal layanan (*preventive maintenance*) yang dibuat berdasarkan potensi masalah di pelanggan.

Penelitian lebih lanjut mengenai kesesuaian simulasi *preventive maintenance* dengan hasil aktual ditinjau dari kesesuaian grafik *probability density function* diperlukan.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam karya akhir ini :

Judul : Efektifitas Layanan Purna Jual Produk *Additive Elektroplating* di Pt. Bintang Permata Semesta Dengan Pendekatan Simulasi.

Bentuk Karya akhir : Penyelesaian Masalah

Nama : Muhamat Syahroni

N.I.M : 55105110067

Program : Pasca Sarjana Program Magister Manajemen

Tanggal : Juli 2010

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan karya saya sendiri dengan bimbingan Komisi Dosen Pembimbing yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Program Magister Manajemen Universitas Mercubuana.

Karya ilmiah ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada program sejenis diperguruan tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil pengolahannya yang telah digunakan, telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

Jakarta, Juli 2010

Muhamat Syahroni

KATA PENGANTAR

v

Setelah selama setahun terakhir penulis berkutat dengan data lapangan, analisa literatur serta beberapa proses bimbingan akhirnya karya akhir ini bisa dirampungkan. Karya akhir ini diinspirasi oleh pengalaman penulis sebagai *technical engineer* yang seringkali dihadapkan pada pilihan sulit dalam penugasan, antara melakukan layanan dalam bentuk kunjungan rutin yang bersifat *preventive maintenance*, atau melakukan sebuah *troubleshooting* dalam waktu yang bersamaan.

Kunjungan rutin adalah bentuk penugasan yang sudah dijadwalkan sebelumnya (oleh manajemen), sementara *troubleshooting* muncul dari permintaan pelanggan (karena terjadi ketidaksesuaian proses di pelanggan). Tingginya permintaan *troubleshooting*, menyebabkan terganggunya jadwal kunjungan rutin (*preventive maintenance*) disebabkan *troubleshooting* memiliki prioritas yang lebih tinggi dibanding kunjungan rutin, hal ini berpotensi pada meningkatnya permintaan *troubleshooting* di masa mendatang, akibat tidak terlaksanannya proses kunjungan rutin (*preventive maintenance*) dengan baik. Untuk itu perlu ditemukan sumber *troubleshooting* terbesar, mengelolanya dengan program *preventive maintenance* yang lebih baik, agar frekuensinya dapat diturunkan, yang pada akhirnya akan membuat proses layanan menjadi lebih efektif.

Di akhir kata, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya karya akhir ini, antara lain,

1)

Ibu Dosen pembimbing, Dr. Lien Herlian Kusumah, SE, MT, atas saran dan bimbingan teknis yang telah diberikan.

- 2) Keluarga, ayah, ibu, istri yang telah memberikan dukungan moril untuk terselesaikannya karya ini.
- 3) Pihak lain yang telah berkontribusi, namun tidak disebutkan satu persatu.

Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi perusahaan, dan menambah khasanah pengetahuan dalam proses penyelesaian masalah.

Jakarta, Juli 2010

Penulis,

Muhamat Syahroni, S.Si.



DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRACT | iii |
| ABSTRAK | iv |
| PERNYATAAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR GRAFIK | xiii |
| DAFTAR SINGKATAN | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| Bab I. Pendahuluan | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3. Maksud dan Tujuan | 4 |
| 1.4. Manfaat dan Kegunaan Penelitian | 4 |
| 1.5. Sistematika Penulisan Karya Akhir | 5 |
| Bab II. Deskripsi Organisasi | 7 |
| 2.1. Sejarah Perusahaan | 7 |
| 2.2. Lingkup Bidang Usaha | 8 |
| 2.3. Sumber daya | 10 |
| 2.4. Tantangan Bisnis | 11 |

| | |
|---|----|
| 2.5. Proses Bisnis | 12 |
| Bab III. Tinjauan Pustaka | 15 |
| 3.1. Layanan Purna Jual | 15 |
| 3.2. Pengukuran Performa Layanan Purna Jual | 17 |
| 3.3. <i>Maintainability</i> | 19 |
| 3.4. Analisis <i>Downtime</i> | 19 |
| 3.5. <i>Reliability</i> | 21 |
| 3.6. Laju Kegagalan | 23 |
| 3.7. <i>Availabilty</i> | 23 |
| 3.8. Simulasi | 24 |
| 3.9. Rerangka Pemikiran | 25 |
| Bab IV. Metodologi Penyelesaian Masalah | 27 |
| 4.1 Obyek Penyelesaian Masalah | 24 |
| 4.2 Metode Penyelesaian Masalah | 28 |
| 4.3 Metode Analisis | 31 |
| Bab V. Hasil dan Analisis | 34 |
| 5.1. Hasil | 34 |
| 5.1.1. Uji Metode Analisis yang Digunakan | 46 |
| 5.1.2. Uji metode simulasi | 55 |
| 5.1.3. Menghitung Kehandalan Awal | 61 |

| | |
|---|------------|
| 5.1.4. Simulasi Layanan Purna Jual | 66 |
| 5.1.5. Membuat Jadwal Layanan Setelah Simulasi | 82 |
| 5.2. Analisa Data | 83 |
| 5.2.1. Dasar Pemilihan Metode Analisa | 83 |
| 5.2.2. Distribusi Data Kegagalan | 84 |
| 5.2.3. Analisa Kehandalan Awal | 84 |
| 5.2.4. Simulasi data kegagalan Awal | 85 |
| 5.3. Hubungan antara Kehandalan Proses Pelanggan dengan Efektifitas Layanan Purna Jual | 85 |
| Bab VI. Kesimpulan dan Rekomendasi | 88 |
| 6.1. Kesimpulan | 88 |
| 6.2. Rekomendasi | 89 |
| LAMPIRAN | 92 |
| DAFTAR PUSTAKA | 90 |
| RIWAYAT HIDUP | 112 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 5.1 : Data Kegagalan proses | 32 |
| Tabel 5.2 : Data Kegagalan per pelanggan | 42 |
| Tabel 5.3 : Bilangan random untuk pelanggan Jaya metal gemilang | 44 |
| Tabel 5.4 : <i>Anova single factor</i> data bilangan random | 52 |
| Tabel 5.5 : Bilangan random hasil simulasi Jaya metal gemilang | 53 |
| Tabel 5.6 : <i>Anova single factor</i> data hasil simulasi | 58 |
| Tabel 5.7 : Data kehandalan awal pelanggan | 62 |
| Tabel 5.8 : Bilangan random pelanggan Arga | 67 |
| Tabel 5.9 : Contoh Simulasi, Simulasi Data Awal | 71 |
| Tabel 5.10 : Contoh Simulasi, Waktu Antara Kegagalan Setelah Simulasi | 72 |
| Tabel 5.11 : Data Kegagalan setelah Simulasi Pelanggan Arga | 73 |
| Tabel 5.12 : Data Kehandalan Setelah Simulasi Pelanggan Arga | 75 |
| Tabel 5.13 : Tabel kehandalan setelah simulasi | 78 |
| Tabel 5.14 : Perbandingan kehandalan awal dan hasil simulasi Arga | 78 |
| Tabel 5.15 : Perbandingan kehandalan awal dan hasil simulasi Epindo | 79 |
| Tabel 5.16 : Perbandingan kehandalan awal dan hasil simulasi Indoplat. | 80 |
| Tabel 5.17 : Perbandingan kehandalan awal dan hasil simulasi Jaya metal gemilang | 81 |
| Tabel 5.18 : Perbandingan kehandalan awal dan hasil simulasi Mitrakarsa | 82 |
| Tabel 5.19 : Siklus layanan pelanggan setelah simulasi | 83 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 : Proses Bisnis Departemen Teknikal | 13 |
| Gambar 3.1 : Rerangka pemikiran | 25 |
| Gambar 4.1 : Hubungan variabel, dimensi, dan indikator | 28 |
| Gambar 4.2. Konfigurasi Sistem Model Kehandalan Proses Pelanggan | 31 |



DAFTAR GRAFIK

| | |
|--|----|
| Grafik 1.1 : Nilai penjualan bulanan beberapa pelanggan perusahaan | 1 |
| Grafik 5.1 : PDF Arga | 59 |
| Grfaik 5.2 : PDF Epindo | 59 |
| Grafik 5.3 : PDF Indoplat | 60 |
| Grafik 5.4 : PDF Jaya metal gemilang | 60 |
| Grfaik 5.5 : PDF Mitrakarsa | 61 |
| Grafik 5.6 : PDF Arga setelah simulasi | 69 |
| Grafik 5.7 : PDF Epindo setelah simulasi | 70 |
| Grafik 5.8 : PDF Indoplat setelah simulasi | 70 |
| Grafik 5.9 : PDF Mitrakarsa setelah simulasi | 71 |
| Grafik 5.10 : PDF Jayametal gemilang setelah simulasi | 71 |



DAFTAR SINGKATAN

EMI : Electro Magnetic Interfearance

SST : Salt Spray Test

CASS : Copper Accelerated Salt Spray Test

SDM : Sumber Daya Manusia

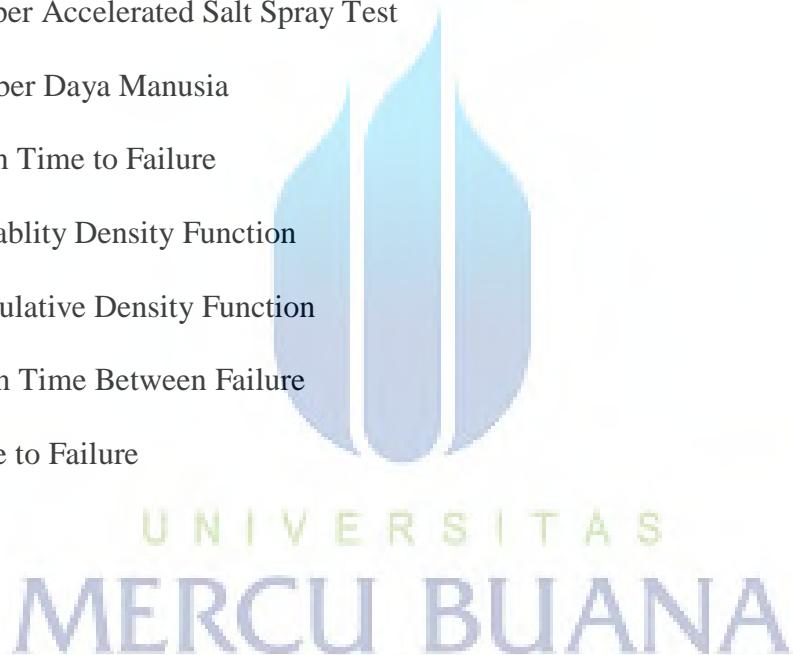
MTTF : Mean Time to Failure

PDF : Probablity Density Function

CDF : Cumulative Density Function

MTBF : Mean Time Between Failure

TTF : Time to Failure



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 : Bilangan random untuk Epindo | 92 |
| Lampiran 2 : Hasil simulasi siklus layanan 7 hari untuk pelanggan Epindo | 95 |
| Lampiran 3 : Bilangan random untuk pelanggan Indoplat | 97 |
| Lampiran 4 : Hasil simulasi siklus layanan 7 hari untuk pelanggan Indoplat | 101 |
| Lampiran 5 : Bilangan Random untuk pelanggan Mitrakarsa | 103 |
| Lampiran 6 : Hasil simulasi siklus layanan 14 hari untuk pelanggan mitrakarsa. | 106 |
| Lampiran 7 : Bilangan random pelanggan Jayametal Gemilang | 107 |
| Lampiran 8 : Hasil simulasi siklus layanan 7 hari untuk pelanggan | 111 |

Jaya metal gemilang

UNIVERSITAS
MERCU BUANA